

## IMPLEMENTASI GOOGLE FORM DALAM MENGEVALUASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS XI MAN 10 JOMBANG

Laili Yunizhar<sup>1</sup>, Shofiyatud Diyyanah<sup>2</sup>, Lailatul Mathoriyah<sup>3</sup>

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

lailiyunizhar09@gmail.com; shofijombng2019@gmail.com

### Abstract

*Implementation of Google Forms as an assessment medium for learning moral beliefs in class XI MAN 10 Jombang. Targeting the views of teachers and students, the research carried out aims to determine the efficiency and effectiveness, challenges, benefits, and advantages and disadvantages of using Google Forms in assessing the learning of Aqidah Akhlak. Qualitative methods are used to gain in-depth understanding through observation, documentation and interview data collection techniques with teachers involved in the evaluation as well as students who take part in the assessment process using Google Form. The results of the data analysis provide a detailed picture of the application of this tool, increasing understanding of how Google Forms can make the benefits of an efficient and effective solution for evaluating learning in the field of moral belief studies in the classroom. The findings of this research can contribute to the development of technology-based learning practices which were previously manual using paper answer sheets (LJK). The implications of this research are that it can provide practical guidance for developing evaluation methods that are effective and responsive to the needs of students at the educational level*

**Keywords :** Google Form ; Learning Evaluation ; Moral Theology

**Abstrak:** Implementasi Google Formulir sebagai media penilaian untuk pembelajaran akidah akhlak di kelas XI MAN 10 Jombang. Sasaran pandangan guru dan siswa, penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menentukan efisien dan efektivitas, tantangan, manfaat, serta kelebihan dan kekurangan dalam menggunakan Google Form dalam menilai pembelajaran Akidah Akhlak. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam melalui teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi, dan wawancara pada guru yang terlibat dalam evaluasi serta siswa yang ikut dalam proses penilaian menggunakan Google Form. Hasil analisis data memberikan gambaran rinci tentang penerapan alat ini, meningkatkan pemahaman tentang bagaimana Google Form dapat menjadikan manfaat solusi efisien dan efektif pada evaluasi pembelajaran pada bidang studi akidah akhlak di kelas. Temuan penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan praktik pembelajaran berbasis teknologi yang sebelumnya manual menggunakan Lembar kertas jawaban (LJK). Implikasi dari penelitian ini supaya dapat memberikan panduan praktis untuk pengembangan metode evaluasi yang efektif serta responsif terhadap kebutuhan siswa-siswi pada tingkat pendidikan

**Kata Kunci :** Google Formulir ; Evaluasi Pembelajaran ; Akidah akhlak

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki kunci dalam mengembangkan kepribadian serta moralitas individu, terutama dalam konteks pembelajaran akidah akhlak. Di era digital saat ini, teknologi informasi menawarkan potensi besar untuk meningkatkan proses evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran adalah serangkaian langkah terus-menerus yang melibatkan pengumpulan dan interpretasi informasi untuk mengevaluasi keputusan yang diambil dalam merancang suatu sistem pembelajaran. (Harlin et al., 2024) Salah satu cara memanfaatkan kemajuan teknologi dalam pendidikan adalah melalui penggunaan E-Test dalam evaluasi pembelajaran. Sebagai perbandingan, dalam ujian dengan tipe soal pilihan ganda, seringkali digunakan Lembar Jawaban Komputer (LJK) yang memerlukan proses pemeriksaan menggunakan komputer dan membutuhkan waktu yang lebih lama. Penggunaan E-Test ini dianggap lebih efisien karena meminimalkan waktu yang diperlukan untuk proses evaluasi. (Lukman & Imam, 2020) Salah satu alat yang umum digunakan dalam konteks ini adalah Google Form. Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu proses pembelajaran berhasil atau tidak dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. (Ismail & Alexandro, 2020) Studi ini menginvestigasi penerapan pemanfaatan Google Formulir sebagai sarana penilaian dalam proses belajar mengajar Akidah akhlak pada tingkat XI MAN 10 Jombang, dengan penekanan pada pandangan guru dan siswa. Sebagai sebuah lembaga pendidikan menengah, MAN 10 Jombang menghadapi tantangan dan peluang dalam mengadopsi teknologi dalam konteks pembelajaran.

Menurut Wulan Penerapan Google Form sebagai instrumen evaluasi pembelajaran mencerminkan tanggapan terhadap kebutuhan akan metode evaluasi yang efektif sesuai dengan tuntutan perkembangan era saat ini karena dapat digunakan kapan saja dan di mana saja. (Wulan & Maret, n.d.) Penelitian ini menjadi relevan karena pemahaman terhadap pandangan guru dan siswa mengenai penggunaan Google Form dapat memberikan wawasan yang berharga tentang keberhasilan, tantangan, dan manfaatnya dalam meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran dalam pelajaran akidah akhlak.

Tujuan penelitian ini ialah mengevaluasi efektivitas, tantangan, manfaat, kelebihan dan kekurangan implementasi Google Formulir sebagai sarana penilaian dalam proses belajar mengajar Akidah akhlak pada tingkat XI MAN 10 Jombang. Dengan memfokuskan pada perspektif guru dan siswa, penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman mendalam

tentang bagaimana alat ini digunakan, dinilai, dan memengaruhi proses pembelajaran akidah akhlak. Harapannya, hasil penelitian ini bisa memberikan manfaat yang konkret dan konseptual. Dari segi praktis, temuan dapat membimbing guru dalam meningkatkan metode evaluasi dan meningkatkan interaksi teknologi dalam pembelajaran. Secara konseptual, penelitian ini bisa menjadikan landasan untuk mengembangkan model evaluasi pembelajaran berbasis teknologi dalam konteks akidah akhlak di MAN 10 Jombang.

## **METODE**

Penelitian ini dengan pendekatan kualitatif untuk melibatkan desain studi kasus. (Zakiah, 2022) Metode penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data berupa kata-kata atau kalimat (Rifka Agustianti, Pandriadi, Lissiana Nussifera, Wahyudi, L. Angelianawati, Igit Meliana, Effi Alfiani Sidik, Qomarotun Nurlaila, Nicholas Simarmata, Irfan Sophan Himawan, Elvis Pawan, Faisal Ikhrum, Astri Dwi Andriani, Ratnadewi, n.d.). Penelitian yang dilakukan ini pada tanggal 1 Februari 2024 hingga 17 Februari 2024, yaitu masa rentan akhir pada saat pelaksanaan Praktik pengalaman lapangan (PPL). untuk memfasilitasi penyelidikan yang menyeluruh tentang penerapan Google Formulir yang berguna untuk mengevaluasi proses pembelajaran akidah akhlak di kelas XI MAN 10 Jombang.

Penelitian Google form sebagai evaluasi melalui wawancara dilakukan dengan guru, wawancara dengan siswa, Observasi dilakukan selama sesi evaluasi menggunakan Google Form untuk memahami implementasi alat ini dalam konteks nyata pembelajaran. Analisis data menggunakan pendekatan analisis kualitatif. Data dari wawancara dan observasi dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pendahuluan, metodologi, hasil dan kesimpulan dari perspektif guru dan siswa. (Shobirin et al., n.d.) Metode penelitian ini dibuat untuk membuat pemahaman mendalam tentang implementasi Google Formulir yang berguna untuk mengevaluasi proses pembelajaran akidah akhlak di kelas XI MAN 10 Jombang, dengan memperhatikan perspektif guru dan siswa. Pendekatan kualitatif ini diharapkan dapat menggambarkan konteks, kompleksitas, dan nilai dari implementasi alat evaluasi tersebut.

## HASIL

### 1. Efektivitas Implementasi Google Form Dalam Mengevaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas XI Man 10 Jombang

Guru mengakui bahwa penggunaan Google Form mempermudah proses menyusun kuesioner evaluasi, mendistribusikannya kepada siswa, dan menganalisis hasil evaluasi. Alat ini memberikan kemudahan yang signifikan dibandingkan dengan metode evaluasi manual sebelumnya. Implementasi Google Form telah meningkatkan efisiensi dalam pengumpulan dan pengolahan data evaluasi. Guru dapat dengan cepat mengakses dan menganalisis hasil evaluasi, memungkinkan mereka untuk merespons kebutuhan pembelajaran dengan lebih cepat dan tepat. *Kenyamanan dalam Mengisi: Para siswa menyatakan bahwa penggunaan Google Form membuat proses pengisian evaluasi menjadi lebih nyaman dan praktis. Mereka dapat mengakses formulir evaluasi dari perangkat pribadi mereka dan mengisinya sesuai dengan waktu dan tempat yang mereka pilih. Respons Cepat terhadap Umpan Balik: Siswa mengapresiasi respons yang cepat dari guru terhadap hasil evaluasi yang mereka berikan melalui Google Form. Ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih responsif dan mendukung perkembangan siswa. Peningkatan Kesadaran: Format evaluasi digital memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif mempertimbangkan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran. Mereka menjadi lebih sadar akan kekuatan dan kelemahan mereka, yang dapat membantu dalam merencanakan dan melaksanakan strategi pembelajaran pribadi.* Berdasarkan hasil dari perspektif guru dan siswa, implementasi Google Formulir sebagai alat mengevaluasi proses pembelajaran akidah akhlak kelas XI di MAN 10 Jombang dinilai efektif. Alat ini memberikan manfaat dalam hal kemudahan penggunaan, peningkatan efisiensi dalam pengelolaan evaluasi, responsif terhadap umpan balik siswa, dan peningkatan kesadaran siswa terhadap pembelajaran mereka. Oleh karena itu, Google Form dapat dianggap sebagai alat yang efektif dan berharga dalam mendukung proses evaluasi pembelajaran di MAN 10 Jombang.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hanifah dan rekan-rekan (2022), Pemanfaatan Google Form sebagai instrumen penilaian atau evaluasi dalam pembelajaran akidah akhlak pada tingkat IX di MTS Al-I'alah Kosambi telah terbukti berhasil. Para pendidik menyatakan bahwa Google Form menawarkan antarmuka yang ramah pengguna dan menarik, yang tidak membuat siswa merasa bosan. Selain itu, tanggapan dari siswa menunjukkan bahwa penggunaan Google Form dapat

mempermudah proses penilaian dengan efektif dalam hal waktu, biaya, dan tenaga. (Hanifah et al., 2022).

## **2. Tantangan Implementasi Google Form Dalam Mengevaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas XI Man 10 Jombang**

Penilaian mandiri melalui Google Form memiliki kelemahan tertentu, seperti kurangnya aksesibilitas media dan fasilitas, seperti ketidakstabilan koneksi Wi-Fi yang terkadang tidak dapat menjangkau seluruh area kelas. Salah satu kekurangan utama Google Form adalah ketergantungan pada koneksi internet yang stabil, yang menjadi faktor penentu utama dalam penggunaannya (Wardani et al., 2021).

Namun, ada beberapa hal yang tidak disukai oleh siswa ketika menggunakan Google Formulir sebagai alat penilaian untuk bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Salah satunya adalah kesulitan menjaga konsentrasi saat membaca pertanyaan dan tergesa-gesa dalam menyelesaikan ujian. Mereka juga cenderung enggan untuk meninjau kembali jawaban yang telah mereka berikan, yang pada akhirnya dapat mengakibatkan penurunan nilai karena kurang teliti dalam pengerjaan dan kurangnya motivasi untuk melakukan revisi.

## **3. Manfaat Implementasi Google Form Dalam Mengevaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas XI Man 10 Jombang**

- a. Efisiensi: Google Formulir menyederhanakan proses evaluasi, memungkinkan guru membuat, mendistribusikan, dan mengumpulkan penilaian dengan mudah secara digital. Hal ini menghemat waktu dibandingkan dengan evaluasi tradisional berbasis kertas dan mengurangi beban administratif.
- b. Aksesibilitas: Dengan Google Formulir, siswa dapat mengakses materi evaluasi dari manapun dengan jaringan internet. Hal ini memastikan aksesibilitas yang lebih besar bagi siswa yang mungkin melewatkan kelas atau perlu meninjau materi dari jarak jauh.
- c. Penyesuaian: Google Formulir menawarkan fleksibilitas dalam merancang penilaian evaluasi. Guru dapat menyesuaikan format pertanyaan, menambahkan elemen multimedia, dan menyesuaikan evaluasi agar sesuai dengan kebutuhan spesifik dan gaya belajar siswanya.
- d. Masukan Segera: Google Formulir memberikan masukan instan kepada guru dan siswa. Guru dapat dengan cepat menganalisis hasil evaluasi dan

mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dalam metode pengajaran atau kurikulum. Sementara itu, siswa menerima umpan balik segera atas kinerja mereka, memungkinkan mereka melacak kemajuan mereka dan mengatasi kesalahpahaman atau kelemahan apa pun.

- e. Ramah Lingkungan: Dengan menghilangkan kebutuhan akan evaluasi berbasis kertas, Google Formulir berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan dengan mengurangi limbah kertas dan meminimalkan jejak ekologis dari proses evaluasi.

Secara keseluruhan, penerapan Google Formulir sebagai alat penilaian pembelajaran akidah akhlak di tingkat XI MAN 10 Jombang memberikan banyak manfaat, antara lain efisiensi, aksesibilitas, penyesuaian, umpan balik langsung, kemampuan analisis data, dan kelestarian lingkungan. Manfaat-manfaat ini berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas proses evaluasi secara keseluruhan dan mendukung hasil belajar siswa.

#### **4. Kelebihan Dan Kekurangan Google Form**

- a. Sangat mudah dioperasikan.
- b. Memerlukan sedikit ruang penyimpanan, sehingga Google Form dapat diakses di mana saja, baik di ponsel, tablet, atau laptop.
- c. Penggunaan Google Form dianggap sangat efektif dan efisien dalam hal tenaga, biaya, dan waktu (Samsiadi & Humaidi, 2022).

Berikut adalah beberapa kekurangan dalam penggunaan Google Form sebagai media evaluasi belajar:

- a. Selalu memerlukan koneksi internet, sehingga jika terjadi gangguan internet, Google Form tidak dapat digunakan.
- b. Karena mudah diakses dan selalu terhubung ke internet, hal ini dapat memudahkan siswa untuk saling mengirim jawaban melalui aplikasi lain yang ada di ponsel, tablet, atau laptop yang digunakan untuk mengakses Google Form (Muhammad Widodo, Bambang Genjik, 2023).

Di sisi lain, Google Form memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai media evaluasi belajar. Salah satu kelebihannya adalah lebih ramah lingkungan karena tidak memerlukan alat tulis seperti kertas dan pena. Selain itu, hasil evaluasi belajar langsung tersusun dalam spreadsheet, dan tingkat objektivitas dalam pelaksanaan evaluasi belajar

tinggi karena soal dapat diatur secara acak sehingga berbeda antara satu siswa dengan yang lainnya. Akses ke Google Form juga gratis, hanya memerlukan jaringan internet yang baik. Namun, kekurangannya adalah selalu membutuhkan perangkat seperti ponsel, tablet, atau laptop untuk mengaksesnya. Oleh karena itu, penting untuk menginformasikan kepada siswa agar membawa perangkat tersebut saat evaluasi pembelajaran, karena tidak semua siswa membawanya setiap hari.

## PEMBAHASAN

Respons terhadap implementasi Google Formulir sebagai alat evaluasi pembelajaran akidah akhlak yang ada di MAN 10 Jombang mendapat feedback positif dari kedua pihak, baik guru maupun siswa. Mengevaluasi proses pembelajaran dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung (Wardani et al., 2021). Proses belajar-mengajar tentu tak terlepas dari kontribusi berbagai elemen, termasuk keberadaan guru berkualitas, peserta didik, sarana, pendekatan, dan penilaian pembelajaran. (Pratama & Asriyah, 2021)

Implementasi Penilaian ini dilakukan pada saat penyelesaian satu bab akidah akhlak selesai di ajarkan pada handphone masing-masing siswa, supaya siswa-siswi lebih efektif dan efisien dalam mengerjakan evaluasi dan pemahaman terhadap materi akidah akhlak tersebut. Sesuai dengan teori dari Yoyo Sudaryo bahwa evaluasi pembelajaran Penggunaan Google Formulir yaitu salah satu fasilitas gratis dari Google yang umumnya dimanfaatkan untuk membuat survei, kuis, dan evaluasi secara daring. Pengguna dapat membuat dan merencanakan formulir melalui platform docs.google.com/Form. Template memberikan kemudahan untuk mencapai semua formulir pengguna di satu tempat. (Yoyo Sudaryo, Nunung Ayu Sofiati (Efi), R. Adam Medidjati, Ana Hadiana, 2019) Akidah akhlak merujuk pada sifat-sifat yang tertanam pada diri manusia dan mendorong timbulnya perilaku kolektif tanpa partikularitas pertimbangan. Secara esensial, bidang studi Akidah Akhlak mempunyai peran penting dalam mendapatkan dorongan kepada siswa-siswi untuk mengaplikasikan nilai-nilai akidah dan akhlak dalam kehidupan seharinya (Hanifah et al., 2022).

Namun, terdapat kekurangan terkait penggunaan Google Formulir dalam evaluasi pembelajaran, terutama kecurangan dengan mencari jawaban melalui internet. Walaupun begitu, kekhawatiran tersebut dapat diatasi dengan menerapkan pengawasan yang lebih ketat. (Romadhon & Darraz, 2024)

Dalam penelitiannya, penelitian ini menekankan potensi Google Form dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas evaluasi pembelajaran, sebelumnya saat mengevaluasi pembelajaran dengan menggunakan lembaran kertas jawaban (LJK) oleh karena itu kami memberikan solusi bermanfaat, efektif dan efisien tersebut. namun juga menyoroti pentingnya memperhatikan aspek privasi dan keamanan data. Guru-guru membutuhkan Google Form untuk menyusun pertanyaan evaluasi pembelajaran dengan berbagai fitur yang tersedia. Selain itu, Google Form memberikan kelebihan bagi pengguna ketika belum selesai membuat pertanyaan evaluasi karena secara otomatis tersimpan di Google Drive, yang merupakan platform penyimpanan online. (Hariyansah et al., 2024) Karena itu, pentingnya integrasi pelatihan dan bantuan teknis bagi guru dan siswa dalam penggunaan alat evaluasi digital, seperti Google Form, untuk memastikan pemanfaatannya yang optimal pada proses pembelajaran akidah akhlak di MAN 10 Jombang.

## **KESIMPULAN**

Evaluasi pembelajaran akidah akhlak di tingkat XI MAN 10 Jombang dengan menggunakan google form sebagai media pada saat penilaian pembelajaran menggunakan Google Formulir terbukti efisien dan efektif dengan kemampuannya untuk menyediakan pertanyaan-pertanyaan beragam dan kemudahan dalam pengumpulan dan analisis data, Penggunaan Google Formulir membantu dalam menyelesaikan evaluasi pembelajaran dengan lebih cepat dan tepat waktu yang mana sebelumnya menggunakan Lembar kertas jawaban (LJK), memfasilitasi guru untuk memberikan respons lebih cepat kepada siswa, Terdapat peningkatan partisipasi siswa dalam proses evaluasi karena penggunaan Google Form yang dapat diakses secara daring, Google Form memberikan fleksibilitas dalam desain dan format evaluasi, sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran yang beragam, Meskipun banyak manfaatnya, penggunaan Google Form juga dapat dihadapi dengan beberapa tantangan dan kendala, seperti keterbatasan akses internet dan keterampilan teknologi siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Hanifah, S., Hermawan, I., Eki Waluyo, K., & Singaperbangsa Karawang, U. (2022). Penggunaan Aplikasi Google Form sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IX di MTs Al-F'annah Kosambi. *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman*, 9(2), 176–185. <https://doi.org/10.31102/alulum.9.2.2022.176-185>

- Hariyansah, H., Yasin, M., & Hartati, S. (2024). Manajemen Wakil Kepala Bidang Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Lampung Selatan. *Journal on Education*, 6(2), 12631–12640. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.5111>
- Harlin, I., Dangnga, M. S., & Akib, M. (2024). *Pemanfaatan Google Form Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK YPPP Wonomulyo The Utilization of Google Form as an Evaluation Tool for Islamic Education Learning in SMK YPPP Wonomulyo*. 19(1), 58–74. <https://doi.org/10.56338/iqra.v19i1.3907>
- Ismail, M. N., & Alexandro, R. (2020). This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. Copyright © FKIP Universitas Palangka Raya. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 11(2), 353–361. <https://doi.org/10.37304/jikt.v11i2>
- Lukman, H., & Imam, S. (2020). Google form. *As-Salam I, Vol. IX No(Vol. 9 No. 2 (2020): PANDEMI COVID 19)*, 123–144. <https://doi.org/10.51226/assalam.v9i2.186>
- Muhammad Widodo, Bambang Genjik, H. S. (2023). Penggunaan Google Form Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas Xi. *Khatulistiwa: Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(7), 1745–1752. <https://dx.doi.org/10.26418/jppk.v12i7.67399>
- Pratama, A., & Asriyah, M. (2021). Penerapan Metode “Muhadatsah” Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Ma’had Tahfidz An-Nahl Tanjung Seneng Bandar lampung. *Al Mitsali*, 1(2), 103. <https://ejournal.darulfattah.ac.id/index.php/almitsali/article/view/257>
- Rifka Agustianti, Pandriadi, Lissiana Nussifera, Wahyudi, L. Angelianawati, Igit Meliana, Effi Alfiani Sidik, Qomarotun Nurlaila, Nicholas Simarmata, Irfan Sophan Himawan, Elvis Pawan, Faisal Ikhrum, Astri Dwi Andriani, Ratnadewi, I. R. H. (n.d.). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*.
- Romadhon, F. R., & Darraz, M. A. (2024). *Efektivitas Pemanfaatan Google Form dalam Asesmen PAI di SMK Satria*. 06(02), 14500–14509. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.5303>
- Samsiadi, S., & Humaidi, M. N. (2022). Efektivitas Google Form Sebagai Media Penilaian Dan Evaluasi Pembelajaran Pai Di Smk Negeri 1 Berau Kaltim. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 666. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i2.13634>
- Shobirin, M. S., Arrosyid, M. I., & Khotimah, H. (n.d.). *S l a m i k a*. 6(April 2024), 576–586. <https://doi.org/10.36088/islamika.v6i2.4572>
- Wardani, A. L. A., Sulistiani, I. R., & Dewi, M. S. (2021). Penggunaan Google Form Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas Iv Di Sd Islam Bani Hasyim. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 197–208.
- Wulan, B. D., & Maret, U. S. (n.d.). *Efektivitas evaluasi hasil belajar melalui google form*. 6, 70–76. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa/article/view/4294>
- Yoyo Sudaryo, Nunung Ayu Sofiati (Efi ), R. Adam Medidjati, Ana Hadiana.(2019). *Metode Penelitian Survei Online dengan Google Forms*. Andi:Yogyakarta
- Zakiah, H. (2022). Upaya Peningkatan Kinerja dan Kedisiplinan Guru PAI dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak secara Daring pada Peserta Didik Tingkat Madrasah Tsanawiyah. *JEID: Journal of Educational Integration and Development*, 2(3), 198–211. <https://doi.org/10.55868/jeid.v2i3.140>